

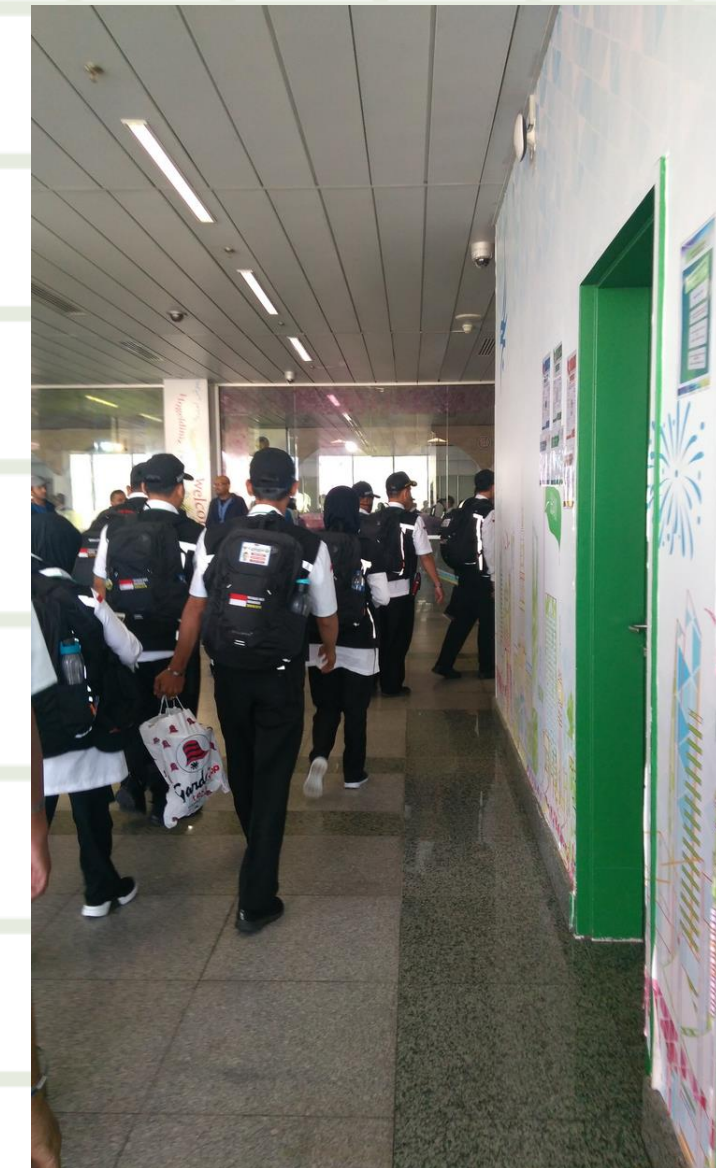
MANASIK HAJI & UMRAH

BAGI PPIH KLOTER



SIAPAKAH PPIH ?

Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) adalah petugas yang diangkat dan/atau ditetapkan oleh Menteri yang bertugas melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan, serta pengendalian dan pengoordinasian pelaksanaan operasional Ibadah Haji di dalam negeri dan/atau di Arab Saudi





JENIS PPIH

- PPIH pusat
- PPIH embarkasi
- PPIH Arab Saudi
- PPIH Kloter (mendampingi jemaah dari tanah air hingga Arab Saudi)



PPIH BERHAJI, BOLEHKAH?

Mindset, jiwa dan tugas PPIH adalah khidmat atau pelayanan, serta pembinaan dan perlindungan kepada jemaah. Namun demikian, pemerintah memberikan kesempatan kepada PPIH kloter dan PPIH Arab Saudi untuk melaksanakan haji dengan tanpa mengganggu tugas pokoknya.



KARAKTERISTIK HAJI PPIH




PPIH kloter dan PPIH Arab Saudi boleh berhaji dan hanya boleh dengan cara 'TAMATTU' (tidak boleh dengan haji qiran atau ifrad)



- Manasik haji PPIH kloter pada umumnya sama dengan jemaah karena keberadaannya bersama dengan jemaah
- Manasik PPIH Arab Saudi, dalam beberapa hal, berbeda dengan jemaah haji, sesuai dengan perbedaan jenis layanan yang ditugaskan

KEBERANGKATAN



**KEBERANGKATAN
JEMAAH HAJI DIBAGI 2:
GELOMBANG 1 &
GELOMBANG 2**



DUA GELOMBANG PERJALANAN HAJI

01

GELOMBANG 1

02

GELOMBANG 2

01

GELOMBANG 1



Jemaah Masuk Asrama Haji



JAMAAH MASUK KE EMBARKASI



PENERIMAAN JAMAAH



Upacara penyambutan



PEMERIKSAAN KESEHATAN AKHIR



Rapat Karom-Karu



PEMBAGIAN PASPOR



Pembagian Living cost



Pembagian Gelang Identitas



PEMBERANGKATAN JEMAAH



PEMERIKSAAN PASSPOR DAN VISA



PESAWAT MENUJU MADINAH



BANDARA AMMA MADINAH





GELOMBANG 2



EMBARKASI JAKARTA

EMBARKASI SOLO

BANDARA ABDUL AZIZ JEDDAH

107 KM

MAKKAH

21 KM

AROFAH

9 KM

MUZDALIFAH

- PEMBAGIAN BUKU KESEHATAN, PASPOR DAN UANG LIVING COST
- PEMERIKSAAN BARANG

- PEMERIKSAAN BUKU KESEHATAN, PASPOR DAN BARANG
- PERSIAPAN MIQOT WUDLU, BERPAKAIAN IHRAM, SHALAT SUNAT IHRAM DAN NIAT UMRAH

- PELAKSANAAN UMRAH WAJIB
- KEGIATAN SEHARI - HARI
- ZIARAH - ZIARAH
- PENYEMBELIHAN DAM
- TGL 8 DZULHIJJAH, PERSIAPAN MIQOT HAJI, SIANG KE AROFAH

- TGL 9 DZULHIJJAH
- WUKUF
- MENDENGARKAN KHOTBAH WUKUF
- SHALAT DHUHUR DAN ASHAR JAMAK QOSOR
- BERDZIKIR DAN BERDO'A

- TGL 9 DZULHIJJAH / MALAM
- MABIT DI MUZDALIFAH
- Mencari KERIKIL
- BERDZIKIR DAN BERDO'A



BANDARA MADINAH

32 KM

MADINAH

498 KM

MAKKAH

7 KM

JAMAROT DI MINA



EMBARKASI JAKARTA

EMBARKASI SOLO

PEMERIKSAAN PASPOR
MEMBERANGKATAN KE
MADINAH AIR

- SHOLAT ARBAIN
- ZIARAH KE MAKAM RASUL SAW, ABU BAKAR SIDIQ & UMAR BIN KHOTTAB
- ZIARAH - ZIARAH TEMPAT BERSEJARAH

- THAWAF IFADHAH DAN SA'I (TAHALUL TSANI)
- KEGIATAN SEHARI - HARI
- ZIARAH KE JEDDAH
- THAWAF WADA MENJELANG KE MADINAH

- TGL 10 DZULHIJJAH
- MELONTAR JUMRAH AQOBAH DAN MEMOTONG RAMBUT
- IHRAM BISA DILEPAS
- MABIT DI MINA
- TGL 11 s/d 13 DZULHIJJAH MELONTAR JUMRAH ULA, WUSTHA DAN AQOBAH

- KEMBALI KE ASRAMA HAJI
- PENGAMBILAN BARANG/ KOPOR

PROSES PERJALAN IBADAH HAJI GELOMBANG II

Melaksanakan sunah-sunah Ihram di Asrama Haji Embarkasi

- Mandi;
- Memakai wangi-wangian di badan;
- Memotong kuku dan merapikan jenggot, mencukur rambut ketiak dan rambut kemaluan;
- Memakai kain ihram sesuai ketentuan
- Shalat sunnah ihram dua raka'at di asrama haji embarkasi.

JAMAAH GELOMBANG 2 BERPAKAIAN IHROM DARI ASRAMA HAJI EMBARKASI



ALTERNATIF 1; NIAT IHRAM DI ASRAMA HAJI EMBARKASI, DITUNTUNAN DG ISYTIRATH



BANDARA EMBARKASI



NIAT IHRAM ISYTIRAT DI PESAWAT MENJELANG DI YALAMLAM (Alternatif 2)



BANDARA KAAIA JEDDAH



NIAT IHRAM ISYTIRATH DI BANDARA JEDDAH (ALTERNATIF 3)



MACAM-MACAM HAJI & CARA PELAKSANAANNYA



Cara pelaksanaan 3 macam:

TAMATTU'

Mengerjakan umroh lebih dahulu, baru Mengerjakan haji. Cara ini wajib membayar Dam Nusuk (sesuai ketentuan).

IFROD:

Melaksanakan haji saja, setelah selesai Haji diteruskan dengan melaksanakan Umroh, cara ini yang biasa dilakukan sebagian Jamaah haji Indonesia.

QIRON;

Mengerjakan haji dan umroh dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus. Cara ini wajib membayar dam nusuk (ibadah)

Niat → Ihram

PPIH hanya diperbolehkan melaksanakan **HAJI TAMATTU'**, yaitu melaksanakan umroh terlebih dahulu

REDAKSI 1

لبيك اللهم عمرة

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah.

REDAKSI 2

نويت العمرة واحرمت بها لله تعالى

Aku berniat umrah dengan berihram karena Allah Ta'ala

MADINAH GELOMBANG 1

AKTIFITAS PPIH KLOTER

- Memberikan layanan kepada jemaah terkait dengan konsumsi, akomodasi, kesehatan, peribadatan dan ziarah di Masjid nabawi dan tempat bersejarah
- PPIH melaksanakan ziarah nabi dan ibadah wajib shalat 5 waktu. Selebihnya PPIH memprioritaskan layanan jemaah.
- Menjelang keberangkatan ke Makkah, PPIH melaksanakan sunah-sunah ihram, dan melaksanakan niat ihram di Bir Ali / Zulhulaifah

Melaksanakan sunah-sunah Ihram di Hotel Menjelang Berangkat ke Makkah

- Mandi;
- Memakai wangi-wangian di badan;
- Memotong kuku dan merapikan jenggot, mencukur rambut ketiak dan rambut kemaluan;
- Memakai kain ihram sesuai ketentuan

Naik Bus Menuju Makkah dengan Berpakaian Ihram



BIR ALI (MIQOT)
SHOLAT SUNAT IHRAM
NIAT IHRAM UMROH



Menuju Mekah



Pemeriksaan Masuk Mekkah di Wilayah Jumum



MADINAH GELOMBANG 2

AKTIFITAS PPIH KLOTER

- Memberikan layanan kepada jemaah terkait dengan konsumsi, akomodasi, kesehatan, peribadatan dan ziarah di Masjid nabawi dan tempat bersejarah
- PPIH melaksanakan ziarah Nabi dan ibadah wajib shalat 5 waktu. Selebihnya PPIH memprioritaskan layanan jemaah.
- Menjelang kepulangan, PPIH mengkoordinasikan persiapan kepulangan
- Madinah bagi PPIH yang melayani jemaah gelombang 2, tidak ada amalan yang terkait dengan manasik haji

MAKKAH PRA ARMUZNA

Berdoa Saat Masuk Gerbang Mekah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ وَأَمِنِّي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ



KEKHUSUSAN AMALIAH PETUGAS DI MAKKAH



- Sesampainya di Makkah, setelah selesai mengatur penempatan jemaah kloter, petugas melakukan tawaf umrah, sa'i dan mencukur/memotong rambut (tahallul).
- Selama di Makkah petugas dapat melakukan shalat berjamaah di Masjidil Haram **SEPANJANG TIDAK MENGGANGGU TUGAS-TUGAS PELAYANAN TERHADAP JAMAAHNYA**

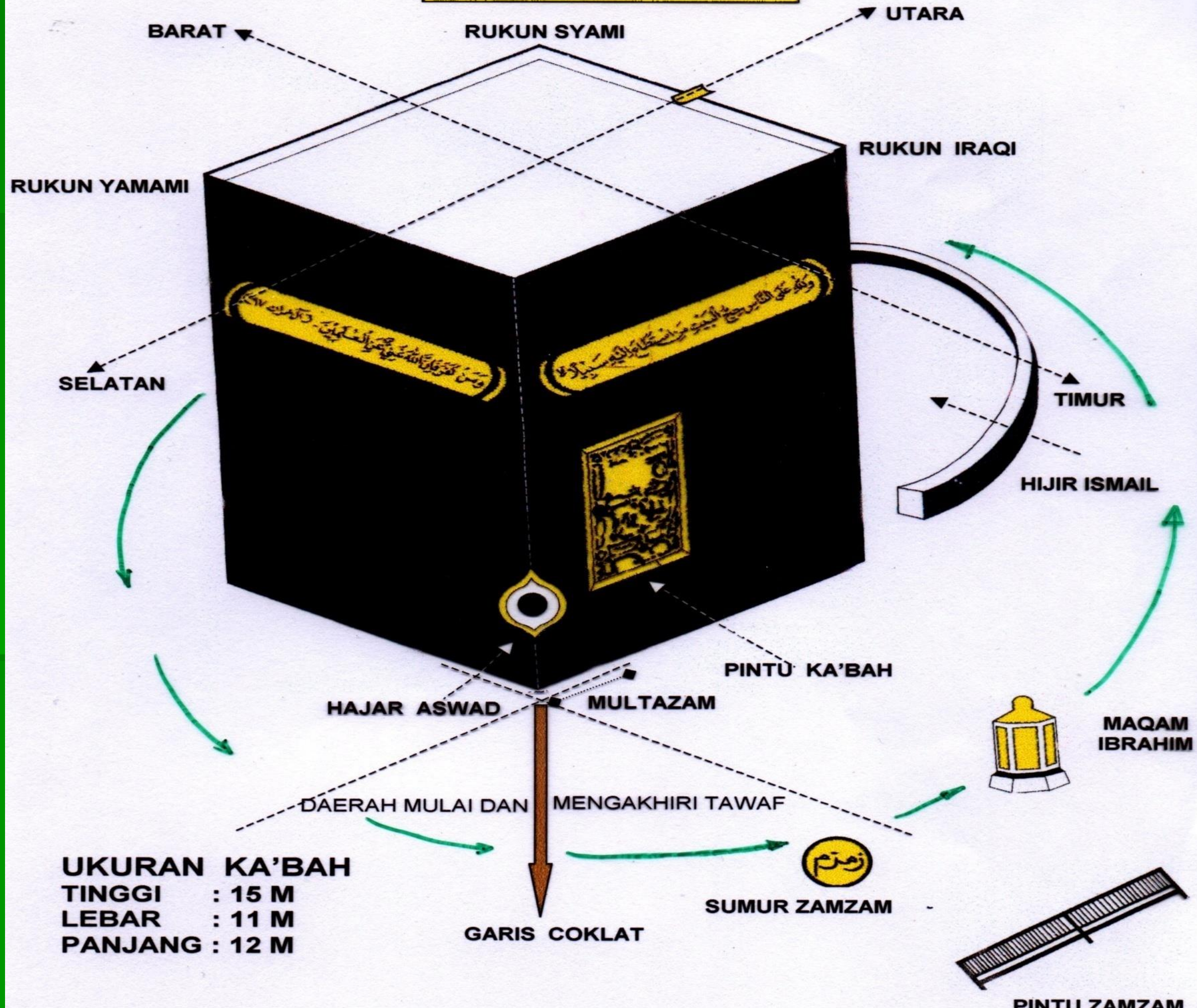


Manasik Umrah

Berangkat ke Masjidil Haram



DENAH KA'BAH



SKEMA THOWAF, SAI, TAHALUL



RUKUN UMRAH

- . Niat Ihram
- . Tawaf
- . Sa'i
- . Memotong/mengggunting rambut
- . Tertib

SYARAT TAWAF

- . **Menutup aurat**, seperti dalam shalat. Jika terbuka auratnya, maka putaran tawafnya batal. Batal tawaf wanita yang terbuka kakinya, atau kepalanya, bahkan ketika tampak sehelai rambutnya.
- . **Dimulai dari hajar aswad** (jika dimulai selain itu, maka hitungannya tidak dihitung)

- **Posisi Ka'bah di sebelah kiri**
- **Mengelilingi 7 kali secara yakin** (jika lebih dari 7 putaran, tawafnya sah) Jika ragu hitungan putaran thawaf, diambil hitungan yang lebih sedikit. Cara menghitung bisa menggunakan tasbeih tawaf, atau karet gelang, atau mengikuti urutan bacaan doa tawaf.
- **Tawaf di tempat thawaf (*mathaf*)** boleh di lantai dasar atau area perluasan

- **Suci dari hadas dan najis** (jika berhadast saat tawaf maka batal putarannya, dan mengulang dari hajar aswad untuk hitungan selanjutnya).
- Menurut Imam Hanafi sah tawafnya orang yang berhadast, dengan ketentuan
 - Dikenakan dam seekor kambing bagi yang berhadast
 - Dikenakan dam seekor unta atau sapi bagi yang haidh atau junud

Tata Cara Tawaf



Berpakaian *idhtiba'*

Ujung kain ihram menutup bahu kiri, bagian tengah kain di bawah ketiak tangan kanan, pundak yang tertutup berhadapan dengan Ka'bah.



Tata Cara Thawaf (1)

- **Menghadap seluruh badan ke arah Ka'bah** seperti sholat yang harus menghadap kiblat atau jika tidak memungkinkan, cukup dengan sebagian badan yang menghadap ke arah hajar aswad.
- **Membaca doa ma'tsur pada saat memulai tawaf**, setelah *istilam* (menyentuh dengan tangan kanan) atau memberi isyarat dengan mengangkat tangan ke arah hajar aswad

بِسْمِ اللَّهِ؛ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ إِيغَاناً بِكَ، وَتَصَدِيقاً بِكِتَابِكَ، وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ،

وَإِتِّبَاعاً لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



Tata Cara Thawaf (2)

- **Mencium Hajar aswad.** Hanbaliyah dan Hanafiyah mensunahkan mencium hajar aswad di setiap akhir putaran. Imam Maliki dan Syafi'i mensunahkan mencium di awal tawaf.
- Jika tidak mungkin, bisa dengan menyentuh hajar aswad dengan tongkat dan mencium bagian yang mengenai hajar aswad.
- Jika tidak mungkin, maka dengan memberi isyarat dan mengecup tangan sebanyak 3 kali [tidak boleh memberi isyarat mencium dengan bibir].
- Tidak dianjurkan bagi perempuan, kecuali pada saat lengang



Tata Cara Thawaf (3)

- Pada setiap memulai putaran tawaf Menghadapkan wajah dan badannya dengan mengangkat dua tangan sambil membaca **بِسْمِ اللَّهِ الْأَكْبَرِ** lalu mengecup kedua telapak tangannya
- **Disunahkan berjalan kaki.** Jika tidak kuat bisa menggunakan kursi roda.
- **Memperpendek langkah** untuk memperbanyak pahala



Tata Cara Thawaf (4)

- **Berlari-lari kecil** pada putaran 1, 2 dan 3, dan berjalan biasa pada putaran selanjutnya, bagi laki-laki.
- Bagi pria, lebih *afdhal* dekat ke Ka'bah dan berlari kecil. Jika tidak bisa, dia mengupayakan berlari kecil meski jauh dari Ka'bah.
- Jika tidak dimungkinkan berlari kecil, maka tetap disunahkan memberi isyarat gerakan seolah berlari kecil



Tata Cara Thawaf (5)

- Laki-laki disunahkan dekat dengan Ka'bah jika tidak sesak dan membuat sakit atau menyakiti orang lain.
- Wanita disunahkan berada di pinggir tempat tawaf (mathaf) dan disunahkan tawaf di malam hari supaya lebih terjaga dari fitnah dan persentuhan dengan laki-laki. Jika bersama laki-laki, perempuan disunahkan di belakang laki-laki.



Tata Cara Thawaf (6)

- Dalam satu keterangan hadist, **disunahkan mengusap rukun Yamani** dengan tangan dan tidak menciumnya (namun tidak dianjurkan melambaikan tangan)
- Thawaf Dilaksanakan **berturut-turut**. Jika tawaf terhenti karena sholat, dia bisa memulai dari tempat dia memutuskan tawafnya. Namun lebih utama jika *isti'naf* (memulai dari hajar aswad). Jika berhenti thawaf karena batal kemudian berwudhu, maka thawaf dimulai dari searah hajar aswad.



Tata Cara Thawaf (7)

- Berdoa antara rukun Yamani dan Hajar aswad membaca doa sapu jagat. Ini adalah doa yang paling banyak dibaca Nabi selama tawaf:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Tata cara Thawaf (8)

- **Berdoa di setiap putaran Thawaf**

- Berdzikir sebagai berikut

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

- Mazhab Syafii mensunahkan membaca al-Qur'an. Tawaf adalah tempat berdzikir, dzikir terbaik adalah al-Qur'an
- Menurut ebagian ulama', lebih utama berdoa dengan doa ma'tsur ketimbang al-Qur'an.
- Berdoa sebagaimana buku manasik Kementerian Agama.



Tata cara Thawaf (9)

- Sholat 2 rekaat setelah tawaf
 - Membaca surat al-Kafirun dan al-Ikhlâs
 - Lebih utama di belakang Maqam Ibrahim. Jika tidak dimungkinkan, sholat sunat di tempat mana pun di dalam Masjidil Haram.
- Berdoa setelah sholat di belakang maqam Ibrahim
- Berdoa di Multazam (antara Hajar aswad dan Pintu Ka'bah), atau yang searah dengan Multazam. Nabi berdoa dengan posisi berdiri, pipi, dada, lengan dan telapak tangan menempel pada dinding Ka'bah.
- Sholat sunat di Hijr Ismail



Larangan Tawaf

- a. Dilarang masuk ke dalam hijir ismail karena termasuk Ka'bah. Jika dilakukan, putaran thawafnya batal
- b. Dilarang memutus tawaf tanpa alasan syar'i. Jika memutus karena alasan sakit, maka boleh melanjutkan lagi selama jeda putusannya sedikit. Namun jika jedanya lama, maka tawafnya batal. Batas jeda yang dipandang membatalkan ini adalah ketika seseorang melihatnya lalu berprasangka bahwa tawafnya telah usai.



Adab Tawaf (1)

- a. *Khusyu'* dan *khudhu'* dengan menghadirkan hati. Untuk mendatangkan *khusyu'*, hadirkan perasaan bahwa tawaf yang dilakukan adalah tawaf terakhir.
- b. Pandangan tertunduk ke lantai, tidak mendongak ke langit atau memandang Ka'bah, karena tawaf identik dengan sholat. Bayangkan tawafnya para malaikat yang selalu mengucapkan tasbih dan tahmid (az-Zumar 39: 75). Hatiya dijaga dari merendahkan orang lain, dan segala kemaksiatan.



Adab Tawaf (2)

- c. Tidak bicara kecuali dzikir atau pembicaraan yang disunahkan semisal amar ma'ruf.
- d. Tidak memandang sesuatu yang tidak halal
- e. Menangis. Nabi mengusap hajar aswad dan bertakbir sambil menangis. Beliau berkata kepada Umar, "*Di sini tempat menumpahkan kesedihan.*" Tawaf adalah percampuran rasa berserah diri, bersyukur dan bahagia karena terpenuhi kerinduan untuk tawaf di Ka'bah.



MINUM AIR ZAMZAM



Minum Air Zamzam (1)

- Minum zamzam dan berdoa :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ

- Manfaat air zamzam:

- Menjadi wasilah doa sesuai niat
- Bisa menjadi obat
- Menjadi minuman atau makanan yang menggeyangkan.
- Menghilangkan sifat munafik.



Minum Air Zamzam (2)

- Zamzam memiliki manfaat secara fisik maupun spiritual.
- Manfaat ini diperoleh jika dibarengi dengan iman, Islam dan keyakinan yang kuat terhadap Allah
- Cara minum air zamzam dengan menghadap Ka'bah, berdzikir, niat dalam hati tentang tujuannya, dengan tangan kanan, minum dengan *tadhalla'* (kuat dan banyak) dan selesai minum memuji Allah.

SAI





Tata Cara Sa'i (1)

- *Mas'a* ada beberapa alternatif; Dari mathaf lantai dasar bisa memilih *mas'a* lantai dasar atau *mas'a* lantai dua.
- Sa'i dimulai dari bukit Shafa, dari arah mathaf, jamaah mengambil arah kanan
- Sa'i dimulai dari Safa dan berakhir di Marwah
- Perjalanan dari Safa ke Marwah dan sebaliknya dihitung satu kali



Tata Cara Sa'i (2)

- Sa'i dilaksanakan tujuh kali perjalanan secara meyakinkan
- Sa'i dilaksanakan secara berturut-turut (*muwalat*), tanpa berhenti kecuali ada *uzur* (seperti shalat Jemaah atau kelelahan).



Tata Cara Sa'i (3)

- Sa'i tidak disyaratkan suci dari hadas. Perempuan haid boleh melaksanakan sa'i tetapi tidak boleh berdiam/i'tikaf di masjid, karena secara fisik Mas'a menyatu dengan Masjidil Haram, tetapi secara hukum bukan dari Masjidil Haram. Bagi yang berhadas besar tidak boleh masuk ke Masjidil Haram.

Tata Cara Sa'i (4)

- Sa'i dilakukan setelah ṭawaf. Jika dilakukan tidak setelah ṭawaf (baik ṭawāf umrah, ṭawāf ifāḍah dan ṭawāf qudum), maka sa'inya tidak sah
- Ketika hendak mendaki bukit Safa sebelum memulai sa'i, menghadap arah Ka'bah, dan membaca doa :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَرَسُولُهُ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

Tata Cara Sa'i (5)

- Laki-laki disunahkan berlari-lari kecil di antara dua tanda lampu hijau, dengan berdoa:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

- Selama perjalanan sa'i disunatkan berzikir, membaca AlQur'an atau berdoa sesuai tuntunan Buku Pedoman Manasik Kementerian Agama RI atau berzikir apa saja.



Adab Sa'i (1)

- Menjaga kebersihan hatinya dari semua hal yang dapat mengotori, menjaga pandangan dari maksiat, mengendalikan emosi dari berdesakan, bersabar untuk tidak saling mendahului, khusyu', tidak terburu-buru, tidak terbetik niat apa pun kecuali Allah.
- Ketika berlari shafa-marwah, hendaknya ia berlari dari musuh-musuhnya, hawa nafsu dan syetan.
- Sai juga merupakan bentuk pengharapan kepada Allah, karena tidak tahu amalnya diterima atau tidak.



Adab Sa'i (2)

- Sa'i adalah ibadah *ta'abbudi*, yang tidak perlu dicari-cari dengan logika mengapa dilakukan. Ibadah *ta'abbudi* lebih kuat dalam menekankan ketaatan karena nafsu tidak ikut ambil bagian. Berbeda dengan ibadah *ta'aqquli* dimana akal bisa memahami sebab dan alasannya, nafsu bisa ambil bagian karena di sana ada kepentingan diri.

SKUTER MATIC DI LANTAI 3 MIZANAIN UNTUK THAWAF DAN SA'I

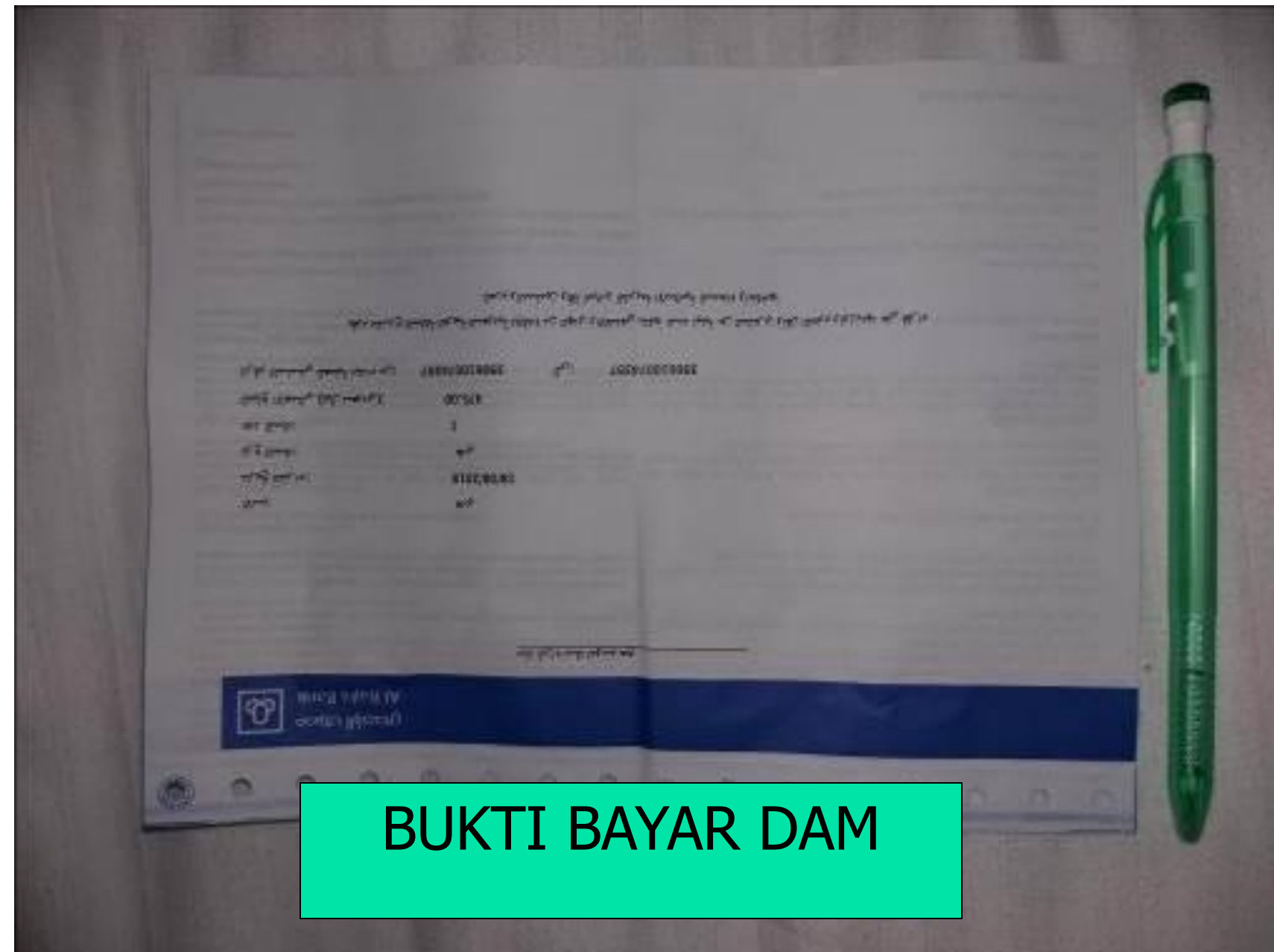


BERCUKUR



- Bercukur dilakukan di Marwah
- Bila tidak memungkinkan, boleh bercukur di hotel dengan catatan selama belum bercukur masih berlaku larangan ihram

Membayar Dam





KETENTUAN DAM

- PPIH dikenakan dam satu ekor kambing karena melaksanakan haji tamattu'. Jika tidak mampu, puasa 10 hari, 3 hari sebelum tanggal 8 dzulhijjah dan 7 hari setelah tiba di tanah air
- Dam dapat dibayarkan setelah selesai umrah
- Pembayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan PPIH Arab Saudi. Mulai tahun 2023, pembayaran dam dikoordinasikan oleh Panitia Haji Arab Saudi

ARMUZNA

PERSIAPAN KE AROFAH



- Tanggal 8 Dzulhijah, PPIH melaksanakan sunah-sunah ihram, dan berniat ihram haji
- Mengkoordinasikan pemberangkatan jemaah haji menuju Arafah

BUS MASYA'IR ; 21 PER MAKTAB



MASYAIR



Disediakan langsung oleh Pemerintah Arab Saudi (Naqabah Ammah Lissayyarat)



Jemaah menempati
tenda sesuai maktab



Tenda Arafah



Urinoir



Tenda Mina

Wukuf – 9 dzulhijah

PPIH melaksanakan wukuf bersama jemaah haji

- Adzan
- Khutbah Wukuf
- Sholat Dzuhur dan Ashar jama' taqdim qashar
- Doa wukuf



Bergerak ke Muzdalifah



- Mulai setelah magrib, jemaah berpindah ke Muzdalifah
- Maktab menyiapkan 7 bus untuk tiap maktab

PPIH Mabit di Muzdalifah bersama jemaah kloter



PPIH Mengambil kerikil di Muzdalifah sebanyak 49 (nafar awal) 70 (nafar tsani)

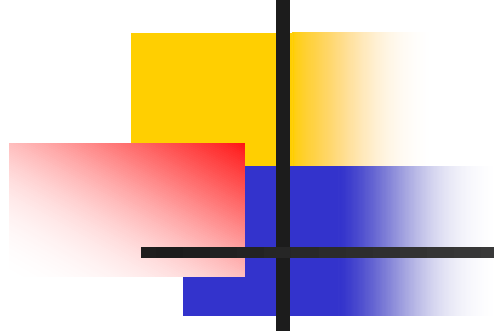
- Maktab menyediakan batu kerikil / dapat mencari sendiri



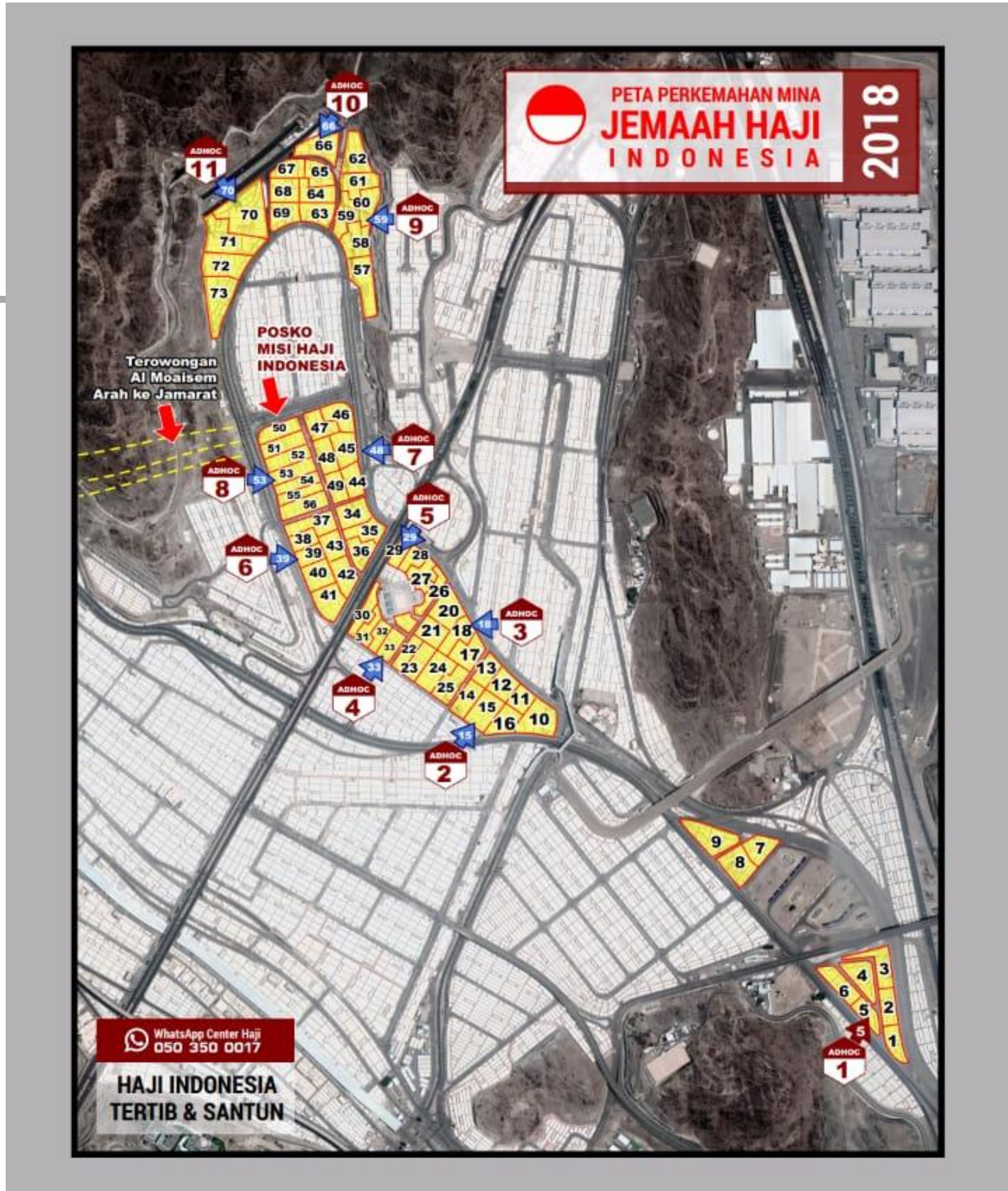
Pergerakan ke MINA

- Setelah lewat tengah malam, Jemaah Naik bus *taraddudi* menuju ke Mina (1 maktab menyediakan 5 Bus)
- Petugas yang karena uzur melayani jemaah tidak mabit di Muzdalifah, hajinya sah dan tidak dikenakan dam.





Peta MINA





KEKHUSUSAN AMALIAH PETUGAS DI MINA

- Mengatur jamaah di kemah dan istirahat secukupnya, kemudian membimbing jamaahnya untuk melontar jamrah (Aqabah dan Hari Tasyriq).
- Petugas tidak dibenarkan ke Makkah untuk melakukan TAWAF IFADHAH melainkan harus menunggu selesainya nafar

Mematuhi Jadwal Lempar

Yuk Patuhi Rute dan Waktu Lontar Jumrah



**Demi Keamanan,
Jemaah Indonesia Dilarang
Lontar Jumroh Pada :**

***Waktu Arab Saudi**

- Tanggal 10 Dzulhijjah pukul 06.00 - 10.30 WAS*
 - Tanggal 11 Dzulhijjah pukul 14.00 - 18.00 WAS*
 - Tanggal 12 Dzulhijjah pukul 10.30 - 16.00 WAS*
- (Patuhi jadwal sesuai kloternya)**



Tanggal 10 Dzulhijah PPIH melakukan Lempar jumroh aqobah



BERCUKUR (status tahallul Awal, dan berganti pakaian seragam)





MABIT DI MINA

- Selama hari tasyriq tanggal 11, 12, 13, PPIH bersama jemaah haji melaksanakan mabit di tenda Mina

PPIH melaksanakan Lempar jumroh hari taysriq (11, 12, 13 Dzulhijah)



- Waktu lemparan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Arab Saudi

Meninggalkan MINA

- Nafar awal, meninggalkan Mina tanggal 12 Dzulhijjah
- Nafar tsani, meninggalkan Mina tanggal 13 Dzulhijjah



MAKKAH PASCA ARMUZNA

Kembali ke Hotel di Mekah

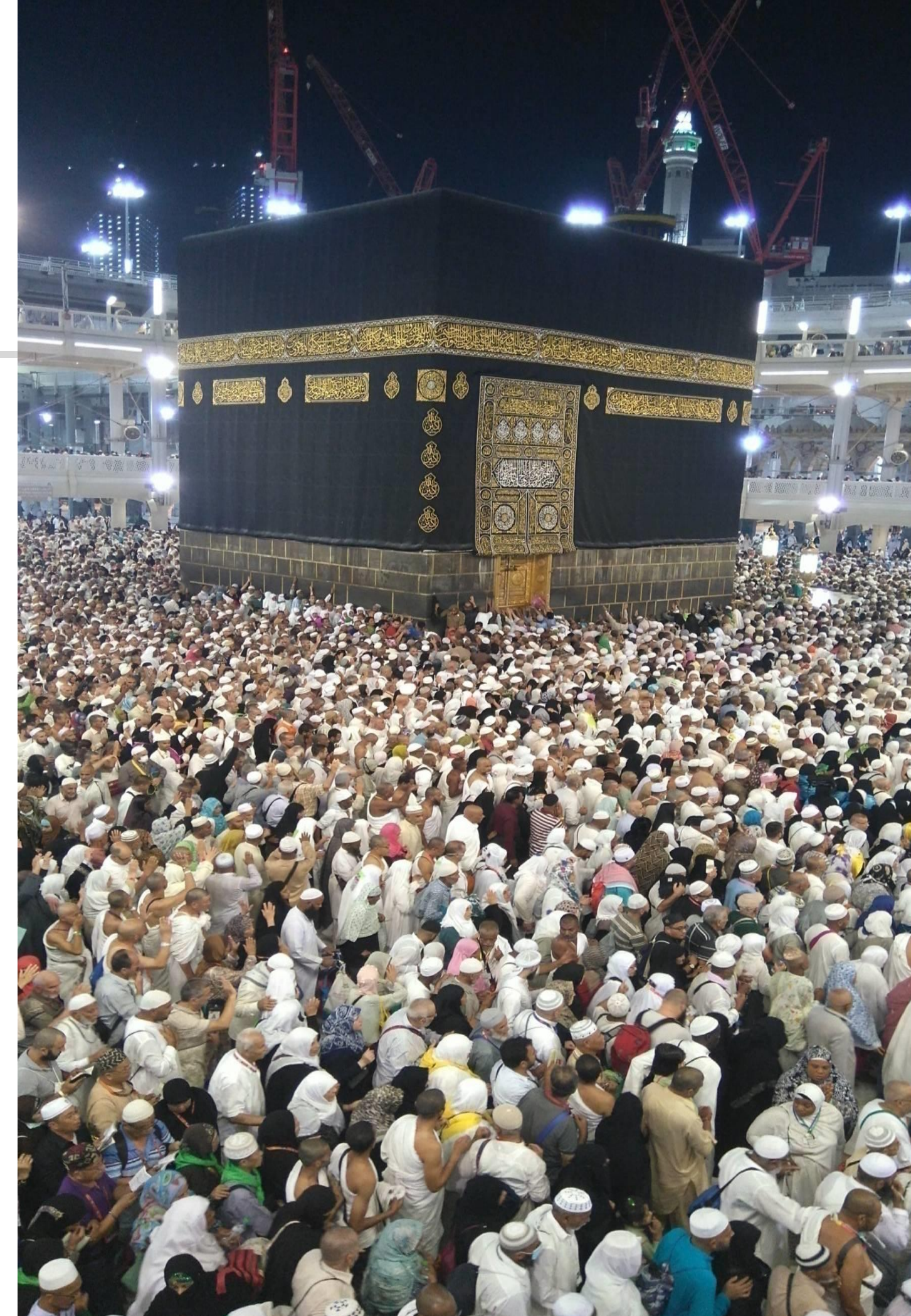


Beristirahat dahulu untuk persiapan Tawaf Ifadhah



TAWAF IFADHAH & SA'I

- Tawaf ifadhah dan sa'i adalah rukun haji.
- Setelah tawaf ifadhah dan sa'i, PPIH telah berstatus tahalul tsani



Tawaf wada

- Dilaksanakan paling lambat 12 jam sebelum jadwal kepulangan
- Dilaksanakan dengan cara tawaf 7 kali tanpa sa'I
- Bagi PPIH wanita yang sedang haidh, kewajiban tawaf wada' gugur. Dia cukup datang di pelataran masjid dan berdoa



Meninggalkan Makkah

- Kloter gelombang 1, menuju Bandara Jeddah dan selanjutnya pulang ke Indonesia
- Kloter gelombang 2 menuju Madinah dan selanjutnya pulang ke Indonesia





SEMOGA MABRUR